

**IMPLEMENTASI SISTEM CADANGAN RISIKO
PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH
DI BMT AN-NAJAH WIRADESA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada STAIN Pekalongan
dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

RIZKA GITA SISMAYA

2012112033

ASAL RUKU INI :	Penulis
PEMBAYARAN :	
TGL. PENGIRIMAN :	17-4-2018
NO. KLASIFIKASI :	TAD-3PBS18-003 SIS-2
NO. INDUK :	1842003

**PRODI D3 PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015**

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rizka Gita Sismaya
NIM : 2012112033
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : D III Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI SISTEM CADANGAN RISIKO PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BMT AN-NAJAH WIRADESA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya dan informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti Tugas Akhir ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, Mei 2015

Deklarator,



RIZKA GITA SISMAYA

NIM.2012112033

AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag
Perum Prisma Griya Asri Blok A-5
Batang

Agus Fakhрина, M.SI
Jl. Seroja 11 No. 25 Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdr. Rizka Gita Sismaya

Pekalongan, 13 Mei 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua D3 Perbankan Syariah
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah tugas akhir saudara :

Nama : **RIZKA GITA SISMAYA**
N I M : **2012112033**
Judul : **"IMPLEMENTASI SISTEM CADANGAN RISIKO
PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI
BMT AN-NAJAH WIRADESA"**

Dengan ini saya mohon agar tugas akhir saudara tersebut dapat segera diujikan dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag
NIP.19780616 200312 1 003

Pembimbing II



Agus Fakhрина, M.S.I
NIP.19770123 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudari :

Nama : **RIZKA GITA SISMAYA**

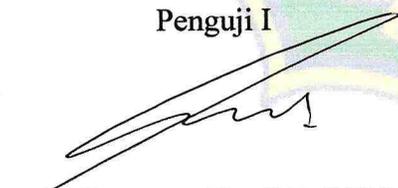
NIM : **2012112033**

Judul : **IMPLEMENTASI SISTEM CADANGAN RISIKO PADA
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BMT AN-NAJAH
WIRADESA**

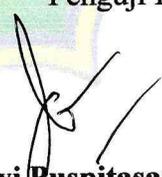
Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 02 Juli 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
(A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I


H. Tamamudin, S.E, M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

Penguji II


Dewi Puspitasari, M.Pd
NIP.19790221 200712 2 001

Pekalongan, 02 Juli 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan saya dan memberikan semangat dalam hidup saya, khususnya untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Bambang Tri Pudjo Siswanto dan Ibu Setyaningrum yang dengan segala limpahan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan memberikan dukungan serta motivasi baik moril maupun materiil dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini mampu memberikan kebanggaan dan kebahagiaan.
2. Para dosen pembimbing, bapak AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag dan bapak Agus Fakhrina, M.S.I, terima kasih atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini sehingga selesai dengan baik dan lancar.
3. Untuk BMT An-Najah Wiradesa terutama bapak Hariadi Prihatmanto S.E, yang telah membantu dan memberikan banyak informasi sehingga Tugas Akhir ini selesai dengan baik dan lancar.
4. Keluarga ku, orang tercinta dan terkasih mas Dedi P, adek tunggal ku Ricki Galih P, pasukan 3boys (Ali, Umar, Rama), adek Nurul, adek Atim, adek Syahara, serta keluarga ku lainnya yang selalu memberi doa, semangat serta yang menemani dan memberikan keceriaan.
5. Para saudaraku dari Xperia (Lulu, Mila, Fatin, Ati, Oki, Yuni, Rikat, Adi, Enna, Nadia, Ningsih, Nurul, Ipin, Elly, Sopi, Janah, Syarif, Desi, Anis, Yuli,

Ani, Fatimah, Naya, Bagus, Ulil, Bechi, Prety, Kiptiyah, Wiwik, Nana, Sely, Hemy, Fikri), Keluarga Poliklinik dan KSR angkatan 2012, 2013 dan 2014, Laskar Galuh, Chipa, Huza, Depi, Sekar, dan Topik yang saling mendoakan dan memberi support secara langsung maupun tidak.

6. HMPS D III PBS dan angkatan PBS 2012
7. Almamater ku tercinta STAIN Pekalongan.

ABSTRAK

Nama : Rizka Gita Sismaya
NIM : 2012112033
Judul : Implementasi Sistem Cadangan Risiko pada Pembiayaan
Mudharabah di BMT An-Najah Wiradesa
Kata Kunci : Sistem cadangan risiko, Pembiayaan *mudharabah*

Kegiatan dalam BMT umumnya sama halnya dengan yang ada di bank syariah, yakni menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui pembiayaan baik pembiayaan produktif dan konsumtif. Salah satu pembiayaan produktif yakni pembiayaan modal kerja dengan menggunakan akad *mudharabah*. Dalam setiap pembiayaan dapat terjadi suatu kendala atau risiko yang tidak diinginkan oleh setiap BMT, risiko yang ada adalah pembiayaan macet. Untuk itu, pihak BMT harus mempunyai cara untuk mengantisipasi atau meminimalisir risiko tersebut. BMT An-Najah Wiradesa mengupayakan salah satu cara kepada anggota pembiayaannya dalam mengantisipasi apabila terjadi pembiayaan macet dengan sistem cadangan risiko. Sistem cadangan risiko di BMT An-Najah Wiradesa merupakan penyisihan dana dari anggota untuk antisipasi apabila dalam pembiayaannya anggota tersebut mengalami macet.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti apa saja penyebab terjadinya risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa dan bagaimana implementasi sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.

Jenis penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian namun didapat dari data dokumentasi, laporan-laporan atau arsip-arsip resmi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa adalah situasi ekonomi yang berubah-ubah, kebijakan pemerintah terhadap harga bahan pokok dan juga harga BBM yang fluktuatif dan untuk mengantisipasinya selain dengan jaminan, BMT An-Najah Wiradesa juga menerapkan sistem cadangan risiko. Sistem cadangan risiko tersebut sebagai proteksi pembiayaan yang akan dikembalikan kembali kepada anggota apabila telah selesai akad atau telah jatuh tempo. Cadangan risiko ini bisa menjadi alternatif dalam mengatasi pembiayaan macet tetapi tidak dapat mengcover seluruhnya dikarenakan jumlah setoran cadangan risiko yang tidak besar, sehingga untuk menutup semua beban angsuran tersebut pihak nasabah menjual jaminan yang ada di BMT.

MOTTO

Selalu bersabar dan bertahan untuk hasil yang lebih baik
karena kita tidak pernah gagal,
yang ada hanya berhasil atau belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah dan karunia-Nya, khususnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, sebagai upaya untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam ilmu Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Adapun pembahasan dalam tugas akhir ini adalah Implementasi Sistem Cadangan Risiko pada Pembiayaan *Mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa. Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tetapi berkat kerja keras, semangat, dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, usaha tidak lepas dari bantuan moril dan fasilitas dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak, H. Ahmad Rosyid, M.Si selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah
4. Ibu Isriani Hardini S.S, M.A selaku Dosen Wali.

5. Bapak AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag dan bapak Agus Fakhri, M.S.I selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.
7. Keluargaku dan orang yang ku cinta dan ku sayangi, ibu, bapak, adik-adik saya yang tanpa henti memberikan doa, semangat, serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
8. Saudara-saudara ku di program studi D III Perbankan Syariah angkatan 2012 khususnya Xperia.
9. Pihak BMT An-Najah Wiradesa yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak kepada penulis sehingga dapat terselesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Tanpa Anda semua penulis bukanlah siapa-siapa, penulis sangat menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akad <i>Mudharabah</i>	19
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	19
2. Landasan Syariah	20
3. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	21
4. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i>	23
5. Aplikasi <i>Mudharabah</i>	23
6. Manfaat <i>Mudharabah</i>	24

B. Manajemen Risiko	25
1. Pengertian Manajemen Risiko	25
2. Jenis-jenis Risiko	26
3. Prinsip Analisis Pembiayaan.....	32
4. Risiko terkait Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	34

BAB III GAMBARAN UMUM BMT AN-NAJAH WIRADESA

A. Sejarah BMT An-Najah Wiradesa.....	38
B. Visi dan Misi BMT An-Najah Wiradesa	42
C. Struktur Organisasi KJKS BMT An-Najah Wiradesa	44
D. Produk-Produk di BMT An-Najah Wiradesa	46
E. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa	51

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM CADANGAN RISIKO PADA PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BMT AN-NAJAH WIRADESA

A. Risiko Pembiayaan pada Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa.....	55
B. Implementasi Sistem Cadangan Risiko pada Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa tahun 2012 s.d 2014.....	3
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Total Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa tahun 2012 s.d 2014	52
Tabel 4.1	Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Non Performance Finance</i> (NPF) <i>Mudharabah</i> BMT An-Najah Wiradesa tahun 2012 s.d 2014	59
Gambar 3.1	Struktur Organisasi BMT An-Najah Wiradesa	45
Gambar 3.2	Alur Proses Pengajuan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu jenis lembaga keuangan mikro syariah yang badan hukumnya berbentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah tetapi bukan bank.¹ BMT juga berperan sebagai *intermediaries unit* yang mempunyai fungsi sebagai pihak perantara dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). BMT bertujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. BMT merupakan usaha bisnis mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional, dengan prinsip syariah dan “menjemput bola” serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya.²

Kegiatan dalam BMT umumnya sama halnya dengan yang ada di bank syariah, yakni menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui pembiayaan baik pembiayaan produktif dan konsumtif. Penghimpunan dana dapat berupa produk tabungan/simpanan dan investasi, sedangkan pembiayaan produktif dapat berupa modal kerja dan pembiayaan konsumtif dapat berupa pembelian

¹ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 42-43.

² Baihaqi Abdul Madjid, *Pedoman Pendirian, Pembinaan dan Pengawasan LKM BMT (Lembaga Keuangan Mikro Baitul Maal Wat Tamwil)*, (Jakarta: LAZNAS BMT, 2007), hlm. 9.

kendaraan bermotor ataupun rumah. Kegiatan transaksi dalam BMT banyak dimanfaatkan dan diminati oleh kelompok usaha kecil karena kemudahan dalam prosedur, keringanan persyaratan, cepatnya pelayanan, dan sistem “jemput bola” yang dilakukan BMT.³

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT An-Najah adalah sebuah lembaga koperasi yang bertindak sebagai lembaga ekonomi yang kegiatannya berupa simpanan dan pembiayaan dengan menganut sistem syariah yaitu dengan sistem bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak. Salah satu pembiayaan yang dimanfaatkan oleh anggota di BMT An-Najah Wiradesa adalah pembiayaan *mudharabah*. Konsep akad *mudharabah* merupakan alternatif dalam menerapkan sistem bagi hasil yang mana pihak *shahibul maal* memberikan modal sepenuhnya kepada *mudharib* berdasarkan atas bagi risiko, hal ini berbeda dengan konsep yang ada pada lembaga keuangan mikro konvensional yang semua risiko ditanggung oleh pihak peminjam.⁴ Anggota memanfaatkan pembiayaan *mudharabah* tersebut untuk mendapatkan ataupun menambah modal usaha mereka. BMT An-Najah Wiradesa dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan anggotanya. Adapun jumlah anggota yang

³ Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil: Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2002), hlm. 80.

⁴ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 90.

memanfaatkan pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa dari tahun 2012 sampai dengan 2014 adalah sebagai berikut:⁵

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Pembiayaan *Mudharabah* BMT An-Najah Wiradesa tahun 2012 s.d 2014

Tahun	Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2012	6.061
2013	7.188
2014	8.315

Sumber data: laporan pembiayaan BMT An-Najah Wiradesa

Akad *mudharabah* yang diterapkan pada pembiayaan di BMT An-Najah Wiradesa adalah *mudharabah muqayyadah*. Akad *mudharabah muqayyadah* merupakan akad dimana pihak pemilik modal (*shahibul maal*) memberikan batasan mengenai jenis usaha, waktu, dan tempat usaha yang dikelola oleh *Mudharib*.⁶ Batasan yang dilakukan oleh BMT An-Najah Wiradesa pada pembiayaan *mudharabah* adalah untuk kelompok usaha kecil ataupun pengusaha besar yang hanya memiliki satu bidang usaha saja dengan jangka waktu maksimal selama 48 bulan.

Sebelum pengajuan pembiayaan disetujui oleh pihak BMT, maka pihak BMT akan menganalisis terlebih dahulu calon nasabah pembiayaan. Meskipun telah melakukan analisis pembiayaan tersebut, kemungkinan terjadinya risiko pasti ada. Salah satu risiko yang dapat terjadi adalah risiko pembiayaan di mana para nasabah kurang bahkan tidak lancar dalam

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi Prihatmanto, S.E (Kadiv. *Marketing* dan *Bisnis*), BMT An-Najah Wiradesa, pada tanggal 11 Februari 2015, pukul 08.30 WIB.

⁶ Rifqi Muhammad, *Op.cit.*, hlm. 45.

mengangsur pembiayaan. Pada pembiayaan *mudharabah* juga dapat terjadi kejadian tersebut. Untuk itu, pihak BMT An-Najah Wiradesa harus memiliki manajemen risiko yang baik untuk mengantisipasi atau meminimalisir risiko tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelancaran pembiayaan yang dikeluarkan sangat berpengaruh terhadap kinerja dan kemajuan suatu BMT. BMT An-Najah Wiradesa juga meminta jaminan sebagai jalan penyelesaian terakhir apabila nasabah tersebut tidak mampu lagi dalam membayar angsurannya. Selain dengan meminta jaminan, BMT An-Najah Wiradesa juga mengupayakan salah satu cara kepada anggota pembiayaannya dalam mengantisipasi apabila terjadi pembiayaan macet dengan sistem cadangan risiko. Sistem cadangan risiko di BMT An-Najah Wiradesa merupakan penyisihan dana dari anggota untuk antisipasi apabila dalam pembiayaannya anggota tersebut mengalami macet. Sistem cadangan risiko tersebut berfungsi sebagai proteksi pembiayaan dari anggota itu sendiri dan pihak BMT tidak mengambil keuntungan dari sistem cadangan risiko tersebut karena sifat sistem cadangan risiko ini dari anggota dan akan dikembalikan lagi kepada anggota apabila telah selesai akad atau jatuh tempo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik membahas **“IMPLEMENTASI SISTEM CADANGAN RISIKO PADA PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BMT AN-NAJAH WIRADESA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja penyebab terjadinya risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa?
2. Bagaimana implementasi sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan untuk dapat memuaskan nasabah di masa yang akan datang.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan pandangan bahwa dalam pembiayaan *mudharabah* diperlukan antisipasi risiko untuk menjaga kelancaran

pembiayaan karena pembiayaan merupakan bisnis, yang mengandung suatu risiko.

D. Penegasan Istilah

Untuk membatasi pengertian dan menghindari kesalahfahaman istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut akan diuraikan arti dari istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.⁷ Implementasi merupakan kata serapan bahasa asing. Dalam bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan atau penerapan.⁸

2. Sistem cadangan risiko

Cadangan risiko merupakan cadangan terhadap macetnya pembiayaan yang diberikan, hal ini disebabkan setiap pembiayaan yang diberikan pasti mengandung suatu risiko tidak bayar dan untuk itu pihak BMT perlu mencadangkan dana sebagai sikap bersiaga.⁹

Sistem cadangan risiko yang ada di BMT An-Najah Wiradesa adalah pengambilan sebagian dana anggota untukantisipasi apabila terjadi nasabah macet atau menyisihkan sebagian dana anggota untuk cadangan anggota apabila terjadi pembiayaan macet.

⁷Kumoro, "Implementasi dan *Monitoring* Kebijakan", (<http://kumoro.staff.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2008/12/implementasi-dan-monitoring-kebijakan.pdf>), diakses 29 November 2014.

⁸ Js. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2003), hlm. 149.

⁹ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2010), hlm. 56.

3. Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, di mana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha.¹⁰

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka peneliti melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dan referensi bahan penelitian ini.

Dalam Tugas Akhir (TA) Dewi Masitoh (2010) yang berjudul “Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan” berisi tentang faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor yang ada dalam perusahaan (faktor internal) dan faktor yang disebabkan oleh bencana alam atau di luar perusahaan (faktor eksternal). Upaya BMT dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor internal ada 7 cara yaitu melakukan peninjauan langsung, pemberian surat pemberitahuan, pemberian surat teguran, pemberian keringanan, *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.¹¹

¹⁰ M. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 21.

¹¹ Dewi Masitoh, “Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan”, Tugas Akhir D III Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), Tidak Diterbitkan.

Dalam Tugas Akhir (TA) Erna Indriasih (2012), yang berjudul “Analisis Pengelolaan Risiko Produk Pembiayaan *Musyarakah* Di Koperasi Simpan Pinjam (KOSPIN) Jasa Syariah Pekalongan” berisi dalam pengelolaan risiko yang dilakukan dengan analisis penilaian pembiayaan dengan menggunakan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*), serta verifikasi data terkait aspek legalitas usaha, teknis dan produksi, pemasaran, keuangan dan agunan. Selanjutnya melakukan pemantauan langsung dengan melakukan survei terhadap usaha, sedangkan pemantauan tidak langsung melalui laporan keuangan usaha anggota.¹²

Dalam Tugas Akhir (TA) Kevin Risqinanto Faisal (2013) yang berjudul “Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan *Murabahah* di BMT Bahtera Pekalongan” berisi dalam pembiayaan *murabahah* di BMT Bahtera Pekalongan risiko yang sering timbul adalah nasabah tidak membayar angsuran secara sengaja ataupun tidak sengaja dan dalam menentukan kelayakan nasabah menggunakan prinsip 5C. Implementasi manajemen risiko yang dilakukan adalah dengan identifikasi risiko, klasifikasi risiko, penanganan risiko, dan dievaluasi kembali.¹³

¹² Erna Indriasih, “Analisis Pengelolaan Risiko Produk Pembiayaan *Musyarakah* di Koperasi Simpan Pinjam (KOSPIN) Jasa Syariah Pekalongan” Tugas Akhir D III Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), Tidak Diterbitkan.

¹³ Kevin Risqinanto Faisal, “Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan *Murabahah* di BMT Bahtera Pekalongan”, Tugas Akhir D III Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), Tidak Diterbitkan.

Dalam Tugas Akhir (TA) M. Syukron (2014) yang berjudul “Studi Atas Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* di BMT Mina Lana Kota Pekalongan” berisi dalam pengelolaan pembiayaan *mudharabah* bermasalah di BMT Mina Lana Kota Pekalongan menerapkan dua tahapan. Pertama dengan mengelompokkan kolektibilitas nasabah dan selanjutnya melakukan pengelolaan pembiayaan *mudharabah* meliputi penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).¹⁴

¹⁴ M. Syukron, “Studi Atas Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* di BMT Mina Lana Kota Pekalongan”, Tugas Akhir D III Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), Tidak Diterbitkan.

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Dewi Masitoh (2010) yang berjudul "Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan"	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian ini tentang upaya BMT dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor internal ada 7 cara yaitu melakukan peninjauan langsung, pemberian surat pemberitahuan, pemberian surat teguran, pemberian keringanan, <i>rescheduling</i> , <i>reconditioning</i> , dan <i>restructuring</i> .	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di sini adalah meneliti risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> yang di alami oleh BMT An-Najah Wiradesa dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai upaya antisipasi apabila terjadi pembiayaan bermasalah di BMT An-Najah Wiradesa.
Erna Indriasih (2012) yang berjudul "Analisis Pengelolaan Risiko Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Di	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah	Hasil penelitian ini tentang pengelolaan risiko yang dilakukan dengan analisis penilaian pembiayaan dengan menggunakan 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition</i>), serta	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di sini adalah meneliti risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> yang di alami oleh BMT An-Najah Wiradesa dan penerapan sistem

<p>Koperasi Simpan Pinjam (KOSPIN) Jasa Syariah Pekalongan”</p>	<p>pendekatan kualitatif.</p>	<p>verifikasi data terkait aspek legalitas usaha, teknis dan produksi, pemasaran, keuangan dan agunan. Selanjutnya melakukan pemantauan langsung dengan melakukan survei terhadap usaha, sedangkan pemantauan tidak langsung melalui laporan keuangan usaha anggota.</p>	<p>cadangan risiko pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai upaya antisipasi apabila terjadi pembiayaan bermasalah di BMT An-Najah Wiradesa.</p>
<p>Kevin Risqinanto Faisal (2013) yang berjudul “Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT Bahtera Pekalongan”</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah diskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian ini tentang risiko yang sering timbul pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Bahtera Pekalongan adalah nasabah tidak membayar angsuran secara sengaja ataupun tidak sengaja dan dalam menentukan kelayakan nasabah menggunakan prinsip 5C. Implementasi manajemen risiko yang dilakukan adalah dengan identifikasi risiko, klasifikasi risiko, penanganan</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di sini adalah meneliti risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> yang di alami oleh BMT An-Najah Wiradesa dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai upaya antisipasi apabila terjadi pembiayaan bermasalah di BMT An-Najah Wiradesa.</p>

	risiko, dan dievaluasi kembali		
<p>M. Syukron (2014) yang berjudul “Studi Atas Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di BMT Mina Lana Kota Pekalongan”</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus.</p>	<p>Hasil penelitian ini tentang pengelolaan pembiayaan <i>mudharabah</i> bermasalah di BMT Mina Lana Kota Pekalongan dengan menerapkan dua tahapan. Pertama dengan mengelompokkan kolektibilitas nasabah dan selanjutnya melakukan pengelolaan pembiayaan <i>mudharabah</i> meliputi penjadwalan kembali (<i>rescheduling</i>), persyaratan kembali (<i>reconditioning</i>), dan penataan kembali (<i>restructuring</i>)</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di sini adalah meneliti risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> yang di alami oleh BMT An-Najah Wiradesa dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai upaya antisipasi apabila terjadi pembiayaan bermasalah di BMT An-Najah Wiradesa.</p>

F. Metode Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti akan fokuskan penelitiannya pada:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada seputar risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.

2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Tugas Akhir (TA) ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan yang disusun dengan cara mengamati, mencatat serta mengumpulkan berbagai data dan informasi yang diperoleh di lapangan mengenai risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵ Dalam hal ini, penulis mewawancarai Bapak Hariadi Prihatmanto, S.E selaku Kadiv. *Marketing* dan Bisnis BMT An-Najah Wiradesa.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data adalah informan (orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis).¹⁶

Sumber data yang digunakan antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁷ Adapun data primer yang digunakan dalam penulisan TA ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di BMT An-Najah Wiradesa dengan bapak Hariadi Prihatmanto, S.E selaku Kadiv. *Marketing* dan Bisnis yaitu mengenai informasi tentang risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah*.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. XVII, hlm. 3.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 182.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 42.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini¹⁸ atau sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.¹⁹

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu jenis informasi tertentu yang diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti.²⁰ Observasi yang dilakukan peneliti di sini adalah mengamati langsung dan secara jelas bagaimana pembiayaan *mudharabah* dan penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.

¹⁸ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 28.

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 98.

²⁰ *Ibid*, hlm. 22.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.²²

Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan bentuk wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan Kepala bagian *marketing* dan bisnis di BMT An-Najah Wiradesa yakni bapak Hariadi Prihatmanto, S.E.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dengan gambar, tulisan atau lain-lain.²³ Dalam hal ini data-data yang di ambil berupa arsip-arsip yang ada di BMT An-Najah Wiradesa.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 155.

²² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 136.

²³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 118.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode analisis data berdasarkan gambaran data yang telah dihimpun yang sebagian besar berasal dari wawancara dan catatan pengamatan.²⁴ Metode deskriptif dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.²⁵

G. Sistematika Penelitian

Dalam pembahasan dan penulisan TA yang berjudul “Implementasi Sistem Cadangan Risiko pada Pembiayaan *Mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan TA.

BAB II : Pembahasan umum tentang topik atau pokok bahasan; pengertian akad *mudharabah* dan manajemen risiko.

²⁴ Masyuhuri dan M. Zainuddin, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 24.

²⁵ Muhammad Teguh, *Op.cit.*, hlm. 63.

- BAB III : Gambaran umum objek penelitian yang meliputi; gambaran umum BMT An-Najah Wiradesa, visi dan misi, produk-produk, serta pembiayaan *mudharabah* yang ada di BMT An-Najah Wiradesa.
- BAB IV : Pembahasan bab ini tentang analisis penerapan sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* yang meliputi; risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa dan implementasi sistem cadangan risiko pada pembiayaan *mudharabah* di BMT An-Najah Wiradesa.
- BAB V : Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Risiko pembiayaan pada pembiayaan *mudharabah* yang biasa dialami oleh pihak BMT An-Najah Wiradesa adalah nasabah pembiayaan macet atau angsuran macet. Adapun penyebab pembiayaan *mudharabah* yang bermasalah di BMT An-Najah Wiradesa adalah situasi ekonomi yang berubah-ubah, kebijakan pemerintah terhadap harga bahan pokok dan juga harga BBM yang fluktuatif yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha anggota sehingga berpengaruh juga terhadap tingkat angsuran anggota atau kestabilan pembiayaan *mudharabah* anggotanya.
2. Cadangan risiko yang ada di BMT An-Najah Wiradesa merupakan penyisihan sebagian dana angsuran anggota sebagai proteksi pembiayaan anggota itu sendiri. Ketentuan besarnya dana cadangan risiko tidak ditentukan secara tetap melainkan hasil negosiasi antara anggota dengan pihak BMT. Cadangan risiko tersebut akan dikembalikan kembali kepada anggota apabila telah selesai akad atau telah jatuh tempo. Cadangan risiko bisa menjadi alternatif dalam menangani pembiayaan *mudharabah* bermasalah tetapi tidak dapat

mengcover seluruhnya, sehingga jalan terakhir untuk menangani pembiayaan bermasalah tersebut adalah dengan menjual jaminan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, penulis memiliki saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal pembiayaan *mudharabah* yang mempunyai risiko relatif lebih tinggi maka pihak BMT An-Najah Wiradesa harus mempunyai manajemen risiko pembiayaan yang lebih maksimal lagi dengan menyeleksi ataupun menganalisis pembiayaan anggota dan usahanya dengan lebih teliti, pengawasan dan pembinaan pada usaha anggota juga lebih dioptimalkan.
2. Untuk hal cadangan risiko yang telah diterapkan tetap dipertahankan dan bisa dikembangkan lagi sehingga dapat membantu dalam menangani pembiayaan bermasalah. Selain itu, pihak BMT harus memberikan pemahaman yang lebih mengenai pembiayaan dengan prinsip syariah terlebih lagi pembiayaan *mudharabah* yang harus didasarkan pada keahlian usaha dari anggota dan kejujuran anggota sehingga keuntungan usaha yang dihasilkan dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA



A. Buku

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

_____. 1999. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.

Azwar, Saifudin. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badudu, Js. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Djuwaini, Dimyauddin. 2010 *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta.

Faisal, Sanapiah. 1995. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Edisi Revisi). 2009. Jakarta: Kencana.

Kumpulan Fatwa DSN-MUI 2000-2007.

Madjid, Baihaqi Abdul. 2007. *Pedoman Pendirian, Pembinaan dan Pengawasan LKM BMT (Lembaga Keuangan Mikro Baitul Maal Wat Tamwil)*. Jakarta: LAZNAS BMT.

Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: EKONISIA.

- Masyuhuri, dan M. Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2002. Cet. XVII. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Rifqi. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rianto R, Bambang. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saeed, Abdullah. 2004. *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sulhan, M. dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2000. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2010. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, Imam, dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyaningrum, Nurul. 2002. *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil: Studi Kasus BMT Dampungan Yayasan Peramu Bogor*. Bandung: Yayasan AKATIGA.

B. Internet

Kumoro. 2008. "Implementasi dan *Monitoring* Kebijakan".
<http://kumoro.staff.ugm.ac.id>. Diakses, 29 November 2014.

C. Tugas Akhir

Faisal, Kevin Risqianto. 2013. "Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan *Murabahah* di BMT Bahtera Pekalongan". Pekalongan: Tugas Akhir D III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Indriasih, Erna. 2012. "Analisis Pengelolaan Risiko Produk Pembiayaan *Musyarakah* di Koperasi Simpan Pinjam (KOSPIN) Jasa Syariah Pekalongan". Pekalongan: Tugas Akhir D III Perbankan Syariah Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Masitoh, Dewi. 2010. "Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan". Pekalongan: Tugas Akhir D III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Syukron, M. 2014. "Studi Atas Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* di BMT Mina Lana Kota Pekalongan". Pekalongan: Tugas Akhir D III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

D. Hasil Wawancara

Prihatmanto, Hariadi. 2015. Wawancara dengan Kadiv. *Marketing* dan Bisnis di BMT An-Najah Wiradesa.

TRANSKRIP WAWANCARA

Data Diri Narasumber

Nama : Bapak Hariadi Prihatmanto, S.E
Alamat : Puri Utara II B No. 43, Kedungwuni
Jabatan : *Marketing* dan Bisnis
CP : 0815 6918 012

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan akad <i>mudharabah</i> yang ada di BMT An-Najah Wiradesa?	Penerapan akad <i>mudharabah</i> pada pembiayaan di BMT An-Najah Wiradesa untuk perdagangan atau konveksi sebagai modal kerja.
2.	Selama tahun 2012-2014, berapa banyak nasabah yang memanfaatkan akad <i>mudharabah</i> untuk produk pembiayaan?	Pada tahun 2012 sebanyak 6.061 kemudian tahun 2013 sebanyak 7.188 dan tahun 2014 sebanyak 8.315.
3.	Selama tahun 2012-2014, berapa jumlah dana yang disalurkan untuk pembiayaan dengan akad <i>mudharabah</i> ?	Pada tahun 2012 sebesar Rp 4.477.200.000,00 kemudian pada tahun 2013 sebesar Rp 6.641.908.000,00 dan pada tahun 2014 sebesar Rp 9.635.122.000,00.
4.	Selama tahun 2012-2014, berapa banyak nasabah pembiayaan <i>mudharabah</i> yang mengalami <i>non performance finance</i> (NPF)?	Pada tahun 2012 sebesar 5,20% kemudian pada tahun 2013 turun menjadi 5,17% dan pada tahun 2014 menjadi 4,52%.
5.	Apakah terdapat jaminan/agunan dalam pengajuan pembiayaan <i>mudharabah</i> ?	Iya, jaminan yang ada berupa aktiva bergerak seperti kendaraan bermotor dan aktiva tidak bergerak seperti sertifikat tanah/bangunan.

6.	Apa saja batasan-batasan yang ada dalam pembiayaan <i>mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa?	Dengan membatasi anggota yang hanya mempunyai satu bidang usaha saja dengan jangka waktu maksimal 48 bulan dan jumlah pembiayaannya dari Rp 500.000,00 sampai dengan Rp 300.000.000,00
7.	Bagaimana alur pemberian pembiayaan <i>mudharabah</i> ?	Anggota mengajukan permohonan pembiayaan kemudian mengisi aplikasi untuk data diri dengan melampirkan fotocopy KTP (suami dan istri), fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy surat jaminan, fotocopy SIUP/NPWP/TDP, dan fotocopy PBB terakhir. Kemudian BMT akan melakukan pemberkasan, survei usaha, rapat komite, dari hasil rapat komite dapat diketahui permohonan pembiayaan tersebut terealisasi atau tidak, jika terealisasi maka dilakukan pencairan. Setelah itu dilakukan <i>collection</i> dan <i>maintenance</i> .
8.	Risiko apa yang dialami BMT An-Najah Wiradesa dalam pembiayaan <i>mudharabah</i> ?	Angsuran yang macet
9.	Apa saja penyebab terjadinya risiko pembiayaan pada pembiayaan <i>mudharabah</i> di BMT An-Najah Wiradesa?	Situasi ekonomi, kebijakan pemerintah mengenai harga barang pokok dan harga BBM yang fluktuatif sehingga mempengaruhi kestabilan pembiayaan <i>mudharabah</i> .
10.	Apa saja hal-hal yang dilakukan oleh BMT An-Najah Wiradesa setelah	Dengan melakukan <i>maintenance</i> terhadap anggota mulai dari pengajuan

	menganalisis pembiayaan <i>mudharabah</i> ?	pembiayaan sampai pencairan pembiayaan dan selanjutnya melakukan <i>monitoring</i> selama satu bulan sekali untuk anggota pembiayaan <i>mudharabah</i> di atas Rp 25.000.000,00 sebagai upaya pencegahan terjadinya <i>moral hazard</i> .
11.	Bagaimana upaya BMT An-Najah Wiradesa dalam menghadapi dan/atau menangani pembiayaan <i>mudharabah</i> yang bermasalah?	Menangani pembiayaan yang bermasalah melihat dari tingkat kolektabilitas anggota. Biasanya dilakukan <i>rescheduling</i> dan menjual jaminan apabila anggota tersebut sudah tidak mampu lagi membayar angsurannya.
12.	Bagaimana sistem cadangan risiko yang ada di BMT An-Najah Wiradesa?	Pengambilan sebagian dana anggota untuk antisipasi apabila terjadi anggota macet atau menyisihkan sebagian dana anggota untuk cadangan anggota apabila terjadi pembiayaan macet.
13.	Bagaimana fungsi dari sistem cadangan risiko yang ada di BMT An-Najah Wiradesa?	Sebagai proteksi pembiayaan anggota itu sendiri.
14.	Apa manfaat dan tujuan dari sistem cadangan risiko yang ada di BMT An-Najah Wiradesa?	Untuk anggota itu sendiri dan akan dikembalikan atau bisa di ambil apabila telah selesai akad atau telah jatuh tempo.
15.	Berapa banyak anggota pembiayaan yang menggunakan cadangan risiko?	Sebanyak 90% dari jumlah anggota pembiayaan.
16.	Bagaimana ketentuan besarnya cadangan risiko yang diterapkan?	Tidak tetap karena tergantung negosiasi antara nasabah dan BMT.

17.	Apakah sistem cadangan risiko diterapkan untuk semua produk yang ada di BMT An-Najah Wiradesa?	Semua produk pembiayaan kecuali pembiayaan <i>qardhul hasan</i> .
18.	Bagaimana penerapan sistem cadangan risiko pada penanganan pembiayaan <i>mudharabah</i> bermasalah?	Bisa digunakan tetapi tidak mengcover semuanya sehingga jalan terakhirnya dengan menjual jaminan.

Pekalongan, 22 April 2015

Mengetahui,

Pihak BMT An-Najah Wiradesa



(Bapak Hariadi Prihatmanto, S.E)

CHECKLIST OBSERVASI

A. Identitas Objek

1. Lokasi : BMT An-Najah Wiradesa
2. Tanggal : 22 April 2015

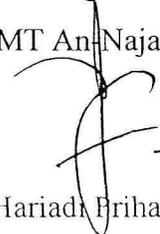
B. Aspek yang di observasi

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Usaha yang diajukan merupakan usaha perdagangan dan/atau konveksi	✓	
2.	Usaha yang dibiayai dengan akad <i>mudharabah</i> dari pedagang kecil hingga pengusaha besar	✓	
3.	Nilai pinjaman yang terealisasi bergantung dari nilai taksasi jaminan	✓	
4.	Jaminan yang diserahkan berupa tanah/bangunan atau kendaraan bermotor	✓	
5.	Jangka waktu pembiayaan <i>mudharabah</i> dibatasi	✓	
6.	Melakukan analisis pembiayaan dengan prinsip 5C	✓	
7.	Cadangan risiko diterapkan pada semua pembiayaan		✓
8.	Besarnya cadangan risiko tidak ditentukan secara tetap	✓	
9.	Cadangan risiko digunakan oleh semua nasabah pembiayaan		✓
10.	Cadangan risiko dapat menangani pembiayaan bermasalah	✓	
11.	Jangka waktu untuk cadangan risiko menyesuaikan dengan jangka waktu pembiayaan	✓	

Pekalongan, 22 April 2015

Mengetahui,

Pihak BMT An-Najah Wiradesa



(Bapak Hariadi Prihatmanto, S.E)



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH

BMT AN-NAJAH

Mitra Usaha Umat Dalam Bermuamalat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/KJKS AN/Eks/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini General Manager KJKS BMT AN Najah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Gita Sismaya
Jurusan : Perbankan Syariah
NIM : 2012112033
Nama Institusi : STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan Penelitian tentang “Implementasi Sistem Cadangan Resiko pada Pembiayaan Mudharabah di BMT An-Najah Wiradesa” di KJKS BMT An Najah yang dilaksanakan mulai bulan Januari – Mei 2015.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Mei 2015


Ir. Ahmad Musa Sanadi
General Manager



ISAT : Jl. Raya S. Parman No. 206 Telp. (0285) 4417055 Wiradesa
BANGKAUMAN : 1. Jl. S. Parman No. 206 Wiradesa Telp. (0285) 4416678
BANG WIROTO : 2. Komplek Pasar Wiroto No. 8 Wiradesa Telp. (0285)4414256
BANG BOJONG : 3. Komplek Ruko Pasar Bojong No. 3 Telp. (0285) 4482700
BANG KAJEN : 4. Jl. Raya KAJEN No. 453 Telp. (0285) 381508

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama : Rizka Gita Sismaya
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Tegalsuruh Gg. Duku RT 03 RW 01
Kec.Sragi Kab. Pekalongan

Identitas Orang Tua :

a) Ayah : Bambang Tri Pudjo Siswanto
b) Ibu : Setyaningrum
Alamat Orang Tua : Ds. Tegalsuruh Gg. Duku RT 03 RW 01
Kec.Sragi Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Irsyad Ambon Lulus Tahun 1998
2. SD N 01 Tegalsuruh Lulus Tahun 2004
3. SMP N 01 Sragi Lulus Tahun 2007
4. SMA N 01 Comal Lulus Tahun 2010
5. STAIN Pekalongan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2015



Rizka Gita Sismaya